

# PERSEPSI DAN HARAPAN MAHASISWA DAN DOSEN TERHADAP PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB

Zukhaira dan Singgih Kuswardono  
Universitas Negeri Semarang  
E-mail: [zukhaira\\_unnes@yahoo.com](mailto:zukhaira_unnes@yahoo.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap persepsi mahasiswa dan dosen terhadap penyelenggaraan dan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa Arab, dan mengungkap harapan-harapan mahasiswa dan dosen tentang pembelajaran keterampilan berbahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Secara garis besar persepsi mahasiswa dan dosen terhadap pembelajaran keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif sudah berjalan dengan baik. (2) Kelemahan yang menonjol dalam proses belajar mengajar keterampilan berbahasa Arab yaitu; banyaknya materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tidak membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, dosen dalam penyampaian materi tidak menggunakan metode bervariasi, banyaknya dosen yang tidak menggunakan media pembelajaran, dan pola evaluasi yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan serta hanya menguji pada ranah kognitif saja. (3) Mahasiswa dan dosen berharap agar pembelajaran keterampilan dapat berjalan dengan baik dengan dukungan fasilitas dan sarana yang lebih memadai.

**Kata kunci** : persepsi, harapan, pembelajaran keterampilan, bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain. Mahir berbahasa adalah suatu hal dan mahir mengajarkan bahasa adalah hal lain. Seorang pengajar bahasa, khususnya bahasa asing harus menguasai setidaknya tiga hal (1) Pengetahuan tentang bahasa, (2) Kemahiran berbahasa, dan (3) Keterampilan mengajarkan bahasa.

Sebagai contoh seorang penutur bahasa Arab asli di negara-negara yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa resmi belum tentu dapat mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik bila tidak dibekali pengetahuan tentang bahasa Arab dan keterampilan mengajarkan bahasa Arab. Sama halnya seorang yang mengerti pengetahuan tentang bahasa Arab bila tidak ditunjang kemahiran berbahasa Arab dan keterampilan mengajarkannya maka proses

pembelajarannya kurang dapat memenuhi fungsi utama diajarkannya bahasa Arab yang sebenarnya yaitu fungsi komunikasi (Hidayat, 1990: 10). Demikian halnya tidaklah mungkin keterampilan mengajar bahasa Arab bisa dimiliki seseorang dengan sempurna bila tidak punya bahan/sumber yang memadai yaitu pengetahuan tentang bahasa Arab beserta kemahiran berbahasa Arab. Pendek kata 3 hal ini menjadi satu kesatuan yang integral dalam diri pengajar bahasa Arab.

Untuk itulah penulis mencoba memberikan salah satu kontribusi bagi pengembangan pembelajaran khususnya keterampilan berbahasa Arab. Melalui analisa persepsi dan harapan mahasiswa dan dosen terhadap pembelajaran keterampilan berbahasa Arab, penulis berharap dapat meningkatkan pengembangan pembelajaran keterampilan berbahasa Arab yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan minat

dan hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Persepsi dan harapan mahasiswa dan dosen dapat mencakup beberapa hal diantaranya; silabus, materi, metode, media, instrumen pembelajaran, gaya mengajar, kepribadian dosen, integritas dosen, interaksi belajar mengajar, evaluasi serta pembelajaran keterampilan berbahasa itu sendiri.

Menurut Drever (1990), persepsi adalah suatu proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu. Pendapat lain menyatakan bahwa persepsi adalah proses seseorang menjadi sadar segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya, pengetahuan yang diperoleh melalui interpretasi data indera (Gulo, 1982). Sedangkan menurut Jalaludin Rahmat (1985), persepsi adalah pengalaman tentang obyek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Atas dasar pendapat tersebut persepsi merupakan pengalaman dan kesan yang diperoleh seseorang setelah yang bersangkutan melihat atau menghayati serta menginterpretasikan suatu obyek.

Selanjutnya persepsi tidak dapat dipisahkan dari harapan. Persepsi tidak hanya melibatkan sensasi dan perhatian, akan tetapi juga harapan, motivasi, dan memori (Desidarto & Jackson, 1976). Harapan adalah kecenderungan individu mempersepsi sesuai dengan apa yang diinginkan. Ketika seseorang melihat atau menghayati sesuatu maka timbul persepsi dalam diri yang bersangkutan. Apabila yang bersangkutan memiliki keinginan tertentu yang berkaitan dengan obyek maka muncul harapan. Harapan itu dapat berupa keinginan untuk terjadinya sesuatu, begitu juga untuk tidak terjadinya sesuatu berkenaan dengan obyek yang dimaksud.

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik lisan maupun tulisan reseptif maupun produktif yang meliputi keterampilan-keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan tingkat dasar sedangkan membaca dan menulis keterampilan tingkat tinggi. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan utuh yang saling berhubungan dan saling mendukung antara satu dengan yang lainnya.

Apabila dilihat hubungan interkasi antara pendengar, pembicara, pembaca dan penulis, maka menurut Akrom Malibari (1977:3) dapat dibedakan dua bentuk aktifitas yaitu :

- (1) Peristiwa menangkap (reseptif) apa yang telah dinyatakan oleh pembicara dan penulis dalam bentuk tulisan atau lisan.
- (2) Peristiwa penuturan /menuturkan (ekspresif) dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Kegiatan membaca dan mendengar bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat ekspresif.

Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab S1 Unnes, mata kuliah yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan berbahasa Arab meliputi: *Istima'* (menyimak), *Ta'bir Syafawi* (berbicara), *Qira'ah* (membaca), dan *Ta'bir Tahriri* (menulis). Mata kuliah *Istima'* terdiri dari dua tahapan yaitu *Istima' 1-2*. Sedangkan mata kuliah *Ta'bir Syafawi* terdiri dari tiga tahapan yaitu *Ta'bir Syafawi 1-3*, mata kuliah *Qira'ah* terdiri dari tiga tahapan yaitu *Qira'ah 1-3*, dan mata kuliah *Ta'bir Tahriri* terdiri dari tiga tahapan juga yaitu *Ta'bir Tahriri 1-3*. Namun dalam penelitian ini, yang menjadi fokus adalah tahapan dasar yaitu tahapan pertama dan kedua saja.

Penelitian ini mempunyai tujuan; (1) mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran keterampilan berbahasa menyangkut masalah konstruksi materi yang

diajarkan, metode, media, interaksi belajar mengajar, gaya mengajar dosen, kepribadian dosen, integritas dosen dan sistem evaluasi, (2) mendeskripsikan persepsi dosen terhadap pembelajaran menyangkut masalah silabus, konstruksi materi, metode, instrumen pembelajaran, kinerja dan etos dosen, serta sistem evaluasi, dan (3) mengungkap harapan-harapan mahasiswa dan dosen terhadap pembelajaran keterampilan berbahasa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Sifat kualitatif penelitian ini mengarah pada pembahasan permasalahan tentang persepsi dan harapan mahasiswa dan dosen terhadap pembelajaran keterampilan berbahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Asing FBS UNNES. Kemudian, dalam upaya memecahkan masalah penelitian ini, ada tiga tahapan yang dilakukan, yaitu; (1) penyediaan data, (2) penganalisaan data, (3) penyajian hasil analisa data (Sudaryanto, 1993: 5).

Data dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa dan dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Bahasa dan Sastra Asing FBS UNNES. Data tersebut diperoleh dari mahasiswa dan dosen tersebut secara acak dengan pertimbangan; (1) mahasiswa tersebut sudah pernah mengikuti pembelajaran keterampilan berbahasa Arab, (2) mahasiswa tersebut sedang aktif mengikuti pembelajaran keterampilan berbahasa Arab. Sedangkan dosen yang dipilih dengan pertimbangan; (1) Dosen pengampu pembelajaran keterampilan berbahasa Arab, (2) Dosen yang aktif dalam tugas pembelajaran bahasa Arab.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode angket dan wawancara. Untuk memenuhi validitas data digunakan kriteria validitas isi, yaitu pemenuhan

aspek validitas dengan menyusun item-item pernyataan yang didasarkan pada masalah dan indikator penelitian yang telah ditemukan melalui pengamatan sebelumnya, sehingga pernyataan-pernyataan dalam angket sesuai dengan substansi masalah yang diteliti. Sedangkan data dari dosen diambil melalui wawancara langsung.

Analisis data penelitian menyangkut persepsi mahasiswa dan dosen terhadap proses pembelajaran keterampilan berbahasa Arab dengan menggunakan deskripsi prosentase. Sedangkan harapan mahasiswa dan dosen terhadap pembelajaran keterampilan berbahasa dianalisa secara kualitatif melalui langkah-langkah; reduksi data, display data, dan penarikan simpulan secara verifikasi.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Konstruksi Materi**

Aspek konstruksi materi yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah kebermanfaatan materi untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Arab ekspresif dan reseptif mahasiswa, cakupan materi, kesesuaian dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa, dan keberpahaman artinya apakah mahasiswa dapat menangkap dan mencerna materi yang disampaikan.

Menyangkut kebermanfaatan materi untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Arab ekspresif dan reseptif mahasiswa 46% responden menyatakan cukup bermanfaat, 35% menyatakan sangat bermanfaat, dan 19% menyatakan kurang bermanfaat.

Adapun mengenai cakupan materi apakah telah sesuai dengan deskripsi diawal perkuliahan, 56% responden menyatakan bahwa 75% materi telah sesuai dengan deskripsi diawal perkuliahan, 25% responden menyatakan bahwa semua materi artinya 100% telah sesuai dengan deskripsi diawal perkuliahan, 15% responden menyatakan bahwa hanya sebagian materi yang dibahas sesuai dengan deskripsi

diawal perkuliahan artinya hanya 50% dari materi yang seharusnya disampaikan, dan 4% responden menyatakan bahwa hanya sebagian kecilnya saja artinya hanya sekitar 25% materi yang disampaikan telah sesuai dengan deskripsi diawal perkuliahan.

Mengenai kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa, 65% responden menyatakan materi yang disampaikan cukup sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka, 21% responden menyatakan kurang sesuai, 12% responden menyatakan sangat sesuai dan 2% responden menyatakan tidak sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.

Mengenai tingkat keberpahaman materi, 54% responden menyatakan cukup sulit dipahami, 34% responden menyatakan kurang dapat dipahami, 10% responden menyatakan sangat sulit dipahami, dan 2% responden menyatakan tidak dapat dipahami.

Dalam hubungannya dengan konstruksi materi, umumnya mahasiswa berharap agar materi pembelajaran keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mereka yang sebagian besar baru pada tingkat pemula, dan materi yang diajarkan hendaknya materi-materi yang benar-benar dibutuhkan dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru serta materi-materi yang lebih relevan dalam membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Arab baik ekspresif maupun reseptif.

### **Metode dan Interaksi Belajar Mengajar**

Mengenai metode dan interaksi belajar mengajar yang diungkap dalam penelitian ini menyangkut variasi metode pembelajaran oleh dosen, pola metode dalam hubungannya dengan peningkatan kemahiran berbahasa Arab ekspresif dan reseptif mahasiswa, dan pola interaksi belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa dalam kelas.

Kaitannya dengan variasi metode dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif yang dilakukan dosen, sebagian besa responden 61% menyatakan cukup bervariasi, 20% responden menyatakan kurang bervariasi, 11% responden menyatakan sangat bervariasi, dan 8% responden menyatakan tidak bervariasi.

Mengenai pola metode yang diterapkan dosen dalam hubungannya dengan peningkatan kemahiran berbahasa Arab ekspresif dan reseptif mahasiswa, 46% responden menyatakan metode yang diterapkan dosen cukup membantu mahasiswa dalam peningkatan kemahiran berbahasa Arab ekspresif dan reseptif, 37% responden menyatakan sangat membantu, dan 17% responden menyatakan kurang membantu.

Mengenai pola interaksi belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa dalam kelas, 33% responden menyatakan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kelas berjalan dengan baik, 31% responden menyatakan cukup baik, 23% responden menyatakan tidak baik, dan 13% responden menyatakan interaksi berjalan sangat baik.

Harapan mahasiswa berkenaan dengan metode dan interaksi belajar mengajar dikelas agar dosen dalam mengajar tidak monoton hanya menggunakan satu metode, hendaknya dosen dalam mengajar menggunakan metode yang bervariasi sehingga mahasiswa tidak mengalami kejenuhan. Dan mahasiswa juga berharap agar latihan dan praktek lebih sering dilakukan agar keterampilan berbahasa Arab mahasiswa lebih meningkat.

Interaksi belajar mengajar dosen hendaknya melibatkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, artinya tidak hanya dosen yang aktif tetapi mahasiswa juga ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar tersebut. Sementara itu mahasiswa juga berharap agar interaksi belajar mengajar tidak hanya dilaksanakan didalam kelas

tapi juga mungkin mahasiswa diajak keluar kelas agar tercipta kondisi yang berbeda dan diharapkan dapat memberikan semangat dan motivasi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif.

### **Gaya, Kepribadian, dan Integritas Dosen**

Gaya, kepribadian, dan integritas dosen yang diungkapkan dalam penelitian ini menyangkut gaya dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran, kedisiplinan dosen, dan sejauhmana wawasan yang dimiliki dosen dalam mengajar, serta sikap dosen kepada mahasiswa dalam mengajar keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif.

Dari angket yang diberikan kepada mahasiswa, sebagian besar responden yakni 47% menyatakan bahwa gaya dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran cukup menarik, 31% responden menyatakan menarik, 11% responden menyatakan sangat menarik dan 11% responden juga yang menyatakan bawa gaya dosen kurang menarik.

Tentang kedisiplinan dosen dalam mengajar, berdasarkan data yang ada 46% mahasiswa sebagai responden menyatakan dosen cukup disiplin, 31% responden menyatakan disiplin saja, 15% responden menyatakan kurang disiplin, dan 8% responden menyatakan bahwa dosen sangat disiplin dalam mengajar keterampilan berbahasa Arab.

Mengenai keluasan wawasan yang dimiliki dosen dalam mengajar, lebih setengah dari responden yakni 58% menyatakan wawasan yang dimiliki dosen cukup luas, 27% responden menyatakan sangat luas, dan 15% responden menyatakan wawasan dosen kurang luas.

Mengenai sikap dosen kepada mahasiswa dalam mengajar keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif, 52% responden menyatakan sikap dosen baik, 22% responden

menyatakan sangat baik, 16% responden menyatakan cukup baik, dan 10% dari responden menyatakan sikap dosen dalam mengajar keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif kurang baik.

Berkaitan dengan gaya, sikap, dan integritas dosen, persepsi sebagian besar mahasiswa adalah baik. Dan harapan mahasiswa agar dosen lebih bisa meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar. Mahasiswa juga berharap agar dosen dalam mengajar tidak selalu serius tetapi mungkin diselingi dengan canda sehingga tidak membuat mahasiswa bosan dalam proses pembelajaran.

### **Media Pembelajaran**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkenaan dengan media pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran oleh dosen dalam pembelajaran bahasa Arab ekspresif dan reseptif, dan kesesuaian media tersebut dengan materi yang disampaikan, serta efektifitas penggunaan media pembelajaran dalam membantu memahami materi yang diajarkan.

Mengenai penggunaan media pembelajaran oleh dosen dalam pembelajaran bahasa Arab ekspresif dan reseptif, 64% responden menyatakan bahwa dosen hanya kadang-kadang saja menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi perkuliahan, 20% responden menyatakan bahwa dosen sering menggunakan media pembelajaran, dan 16% responden menyatakan bahwa dosen tidak pernah menggunakan media dalam proses belajar mengajar keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif.

Tentang kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dosen dengan materi yang disampaikan, 66% responden menyatakan cukup sesuai, 20% responden menyatakan sangat sesuai, 10% responden menyatakan kurang sesuai, dan 4% responden menyatakan bahwa

media yang digunakan dosen tidak sesuai dengan materi yang disampaikan.

Adapun mengenai efektifitas penggunaan media pembelajaran dalam membantu memahami materi yang diajarkan, 54% responden mengungkapkan bahwa media yang digunakan dosen cukup membantu mereka dalam memahami materi yang diajarkan, 34% responden menyatakan sangat membantu, dan 12% responden menyatakan bahwa media tersebut kurang membantu mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh dosen.

Berkenaan dengan media pembelajaran, secara garis besar mahasiswa berharap agar dosen dalam penyampaian materi sering menggunakan media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan dosen, dan mahasiswa juga berharap Prodi Pendidikan Bahasa Arab menyediakan fasilitas dan sarana sebagai media pembelajaran yang lebih lengkap.

### **Sistem Evaluasi**

Pola evaluasi yang diungkap dalam penelitian ini adalah bentuk soal yang diujikan kepada mahasiswa, tingkat kesulitan soal yang diberikan kepada mahasiswa, dan kesesuaian evaluasi dengan materi yang telah diajarkan oleh dosen.

Mengenai bentuk soal yang dibuat oleh dosen apakah telah mencakup semua ranah pembelajaran, 46% mahasiswa menyatakan bahwa evaluasi yang dibuat dosen telah mencakup semua ranah, baik kognitif, psikomotorik, dan afektif, 26% responden menyatakan hanya dua ranah dan sebagian besar mereka mengungkapkan bahwa dua ranah tersebut adalah ranah kognitif dan psikomotorik, sementara ranah afektif belum tersentuh dalam evaluasi tersebut, bahkan 20% responden menyatakan bahwa evaluasi yang dibuat dosen hanya mencakup satu ranah yakni hanya ranah kognitif saja.

Dan mengenai tingkat kesulitan soal yang diberikan kepada mahasiswa, 71% responden menyatakan bahwa soal yang diberikan kepada mereka memiliki tingkat kesulitan cukup, 12% responden menyatakan bahwa soal yang diberikan kepada mereka sangat sulit, dan 12% responden juga menyatakan soal yang diberikan kepada mereka kurang sulit, sementara itu responden yang menyatakan bahwa tingkat kesulitan soal yang diberikan kepada mahasiswa memiliki tingkat kesulitan yang sangat rendah artinya tidak sulit sebanyak 5%.

Adapun mengenai kesesuaian evaluasi dengan materi yang telah diajarkan oleh dosen, hampir semua responden yakni 76% menyatakan bahwa soal yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan materi yang telah diajarkan, 12% responden menyatakan cukup sesuai, dan 8% responden menyatakan sangat sesuai, serta 4% responden menyatakan tidak adanya kesesuaian evaluasi dengan materi yang telah diajarkan oleh dosen.

Harapan mahasiswa mengenai pola evaluasi agar soal-soal yang diberikan kepada mahasiswa tidak hanya menguji ranah kognitif, tetapi juga menguji ranah psikomotorik dan ranah afektif. Dan mahasiswa juga berharap agar sistem penilaian dilaksanakan secara terbuka sehingga mahasiswa mengetahui hasil yang diperoleh dan mengetahui kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang dimiliki dan dapat melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

- (1) Secara garis besar persepsi mahasiswa dan dosen terhadap pembelajaran keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif sudah berjalan dengan baik meskipun terdapat kurang-kekurangan yang perlu segera

- diperbaiki demi kemajuan prodi Pendidikan Bahasa Arab dimasa mendatang
- (2) Kelemahan yang menonjol dalam proses belajar mengajar keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif yang terjadi di Prodi pendidikan Bahasa Arab, yaitu; (1) banyaknya materi pembelajaran keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif yang tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tidak membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, (2) dosen dalam penyampaian materi tidak menggunakan metode bervariasi sehingga proses pembelajaran terkesan monoton, (3) dosen tidak menggunakan media pembelajaran yang pada dasarnya dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, dan (4) pola evaluasi yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan dan hanya menguji ranah kognitif saja.
- (3) Mahasiswa dan dosen sama-sama berharap agar pembelajaran keterampilan dapat berjalan dengan baik dengan dukungan fasilitas dan sarana yang lebih memadai.

#### **Saran**

- (1) Semua dosen dan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab yang terkait dengan proses pembelajaran keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif hendaknya sama-sama membangun dan meningkatkan kualitas diri sehingga memiliki kemampuan yang lebih dalam berbahasa Arab ekspresif dan reseptif

- (2) Sebaiknya tidak hanya dosen yang mengampu mata kuliah keterampilan berbahasa Arab ekspresif dan reseptif yang terlibat dalam upaya peningkatan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa, tetapi semua dosen yang ada di Prodi Pendidikan Bahasa Arab.
- (3) Dosen dalam proses belajar mengajar dapat menggunakan media pembelajaran sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi dan juga agar interaksi belajar mengajar lebih semangat.
- (4) Pola Evaluasi yang dikembangkan adalah evaluasi yang menguji semua ranah berpikir mahasiswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Muhammad Abdul Qodir. *العربية اللغة تعليم*. المصرية النهضة مكتبة . Cairo:
- Atho', Ibrahim Muhammad. 1996. *التدريس طرق العربية اللغة الدينية التربية و العربية اللغة* Cairo: المصرية النهضة مكتبة
- Desidarto, ODB Howison & JH. Jackson. 1976. *Investigating Behavior, Principles of Psycology*. New York: Harver & Ror Publisher.
- Drever, J. 1990. *Kamus Psikologi*. Diterjemahkan oleh Nancy. Jakarta: Binja Aksara.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Gulo, D. 1982. *Kamus Psikologi*. Bandung: Tonis.
- Hidayat, Rahayu S. 1990. *Pengetesan Membaca Secara Komunikatif*. ILDEP
- Zainudin, Radliyah dkk. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.